

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 MAGELANG



Disusun oleh

Nama : Vidha Yudha Arista
NIM : 6101409044
Program Studi : PJKR

JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala Sekolah,

Dra. Maria Theresia Sri Hartati, M.Pd.
NIP 19601228 198601 2 001

Waluyo, S.Pd., M.Pd.
NIP 19600519 198303 1 016

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

ttd

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, dengan segala taufik, rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP 4 Magelang dengan lancar.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor UNNES Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si.
 2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M.Pd
 3. Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 4 Magelang, Dra. Maria Theresia Sri Hartati, M.Pd
 4. Dosen pembimbing PPL Jurusan PJKR pada Program Studi Pendidikan Penjasorkes, Agus Raharjo, S.Pd., M.Pd.
 5. Kepala SMP Negeri 4 Magelang, Waluyo, S.Pd., M.Pd.
 6. Koordinator guru pamong SMP Negeri 4 Magelang, Drs. S. Prapto Sulatno.
 7. Guru pamong di SMP Negeri 4 Magelang pada mata pelajaran penjasorkes, Lilik Nurhayati, S.Pd.
 8. Bapak/Ibu Guru serta karyawan dan siswa-siswa SMP Negeri 4 Magelang
 9. Teman-teman mahasiswa PPL di SMP Negeri 4 Magelang
- Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
D. Struktur Organisasi Sekolah	4
E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	5
B. Tahapan Kegiatan	5
C. Materi Kegiatan	6
D. Proses Bimbingan	7
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	7
Refleksi diri.....	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga yang lain. Untuk menghasilkan tenaga pendidik yang profesional UNNES melakukan beberapa usaha, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten, seperti kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai tempat latihan bagi para mahasiswa calon tenaga kependidikan melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku. Mahasiswa PPL bukanlah pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau guru pamong di tempat latihan lainnya. Tetapi dalam hal ini praktikan lebih untuk dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran, mulai dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas bimbingan

Praktik pengalaman lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara serta aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Praktik pengalaman lapangan yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 4 Kota Magelang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan, serta agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang serta mempererat kerja sama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi UNNES

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai alat untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL 2 adalah :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
4. Keputusan Rektor Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/ Kabupaten/ Kota dan Sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan simultan

4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

D. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lain di luar sekolah.

E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang program S.1 Kependidikan tahun 2012 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL 2 adalah SMP Negeri 4 Kota Magelang yang berlokasi di Jalan Pahlawan No. 41 Kota Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan di Kampus Universitas Negeri Semarang, meliputi:
 - a. Pembekalan dilakukan di kampus tanggal 23 s.d. 24 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 s.d. 09.30 WIB.
2. Kegiatan di Sekolah
 - a. Penyerahan
Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 21 mahasiswa di sekolah latihan oleh Maria Theresia Sri Hartati S.Pd., M.Pd., selaku dosen koordinator PPL dan diterima secara langsung oleh Kepala Sekolah Bapak Waluyo, S.Pd, M.Pd. pada tanggal 31 Juli 2012.
 - b. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1
Pelaksanaan PPL 1 yaitu mulai tanggal 1-11 Agustus 2012. Kegiatan ini meliputi observasi mengenai keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, serta bidang pengelolaan dan administrasi.
 - c. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2
Pelaksanaan PPL 2 yaitu mulai tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012. Kegiatan yang dilakukan meliputi :
 - 1) *Pengenalan Lapangan*, bertujuan untuk lebih mengenal lingkungan sekolah.

2) *Pengajaran Model* adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa.

3) *Pengajaran Terbimbing dan Mandiri*

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan dari guru pamong. Sedangkan pengajaran mandiri adalah pengajaran yang dilakukan oleh praktikan sebagai tindak lanjut dari pengajaran terbimbing.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan pada minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL 2.

e. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan setelah praktik mengajar selesai dan dilanjutkan dengan penarikan PPL.

C. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Pengelolaan Manajemen Sekolah

Pada awal masa penerjunan PPL di SMP Negeri 4 Kota Magelang praktikan terlebih dahulu mengenal dan mempelajari keadaan sekolah yang dimulai dengan mengadakan pengamatan mengenai pengelolaan manajemen sekolah. Baik manajemen peserta didik, manajemen kurikulum, manajemen humas, manajemen sarpras sampai manajemen administrasi dan tak luput mengenai ketenaga kerjaan yang ada.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan

Pelatihan mengajar serta tugas keguruan dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pamong. Adapun bentuk pelatihannya adalah membuat program tahunan, membuat program semester, membuat silabus, RPP sampai dengan bagaimana praktikan memilih metode pembelajaran serta metode penilaian yang tepat untuk kompetensi dasar yang diberikan.

3. Pelatihan Kegiatan Ekstrakurikuler

Hampir setiap hari di SMP Negeri 4 Kota Magelang ada kegiatan ekstrakurikuler baik sore hari maupun sepulang sekolah.

4. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMP Negeri 4 Magelang diawali dengan praktik terbimbing dibawah bimbingan guru pamong. Setiap akhir pertemuan guru pamong memberikan evaluasi dan masukan kepada praktikan mengenai kelemahan-kelemahan yang masih dijumpai dan perlu untuk diperbaiki sehingga ke depannya dapat lebih baik lagi.

D. Proses Bimbingan

Proses pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong kepada praktikan. Proses pembimbingan dilaksanakan untuk memantapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL. Kegiatan bimbingan yang dilakukan meliputi

1. Persiapan perangkat pembelajaran.
2. Pemahaman dan pendalaman materi.
3. Pemilihan media pembelajaran.
4. Pemilihan metode mengajar.
5. Pembuatan alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan.
6. Penguasaan dan manajemen kelas.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Hal yang mendukung

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun program tahunan, program semester, silabus dan RPP dengan baik.
2. Guru pamong selalu memantau dan memberikan bimbingan kepada praktikan.

2. Hal yang menghambat

1. Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini terdapat kendala yaitu memilih dan menyusun metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa yang bervariasi. Namun dengan bimbingan guru pamong, hal tersebut dapat teratasi dengan baik.
2. Kurangnya sarana penunjang, seperti lapangan atletik dan sepak bola.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT atas hidayah yang telah diberikan sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 4 Magelang dapat terlaksana dengan baik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai latihan agar menjadi calon tenaga kerja yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahap 2 yang dilakukan di SMP Negeri 4 Magelang dimulai tanggal 27 Agustus hingga bulan Oktober 2012. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, perencanaan pembelajaran, mediapembelajaran, hingga praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta penyusunan laporan.

Kegiatan yang berlangsung selama kurang lebih 2 bulan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan. Melalui program ini, mahasiswa juga dapat mengembangkan proses pembelajaran dalam bentuk yang inovatif dan menarik.

Adapun hal yang berkaitan dengan hasil kegiatan PPL 2 meliputi :

1. **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

a. Kekuatan

- Mata pelajaran yang ditekuni oleh praktikan adalah mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pada umumnya siswa merasa senang bila mengikuti pelajaran ini karena tidak ada rumus-rumus yang menurut mereka sulit.
- Siswa diajak untuk bergerak mempraktikkan sebuah materi penjas yang diberikan oleh guru, sehingga siswa tidak terus-menerus diam di kelas tetapi juga dapat bergerak.
- Beberapa siswa di kelas sebelumnya telah mempunyai pengalaman berolahraga sehingga mereka bersemangat untuk mengikuti pelajaran.

b. Kelemahan

- Ada beberapa siswa yang malu untuk berolahraga terutama para siswa putri. Sehingga mereka sulit untuk diajak bergerak.
- Kemampuan tiap siswa dalam memahami gerak berbeda. Karena ada yang belum pernah mendapatkan materi yang diajarkan sewaktu di SD, sehingga kesabaran dari guru sangat dibutuhkan.

2. **Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 4 Magelang telah mencukupi dan dapat mendukung terutama pada mata pelajaran olahraga.

3. **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran penjasorkes di SMP Negeri 4 Magelang adalah ibu Lilik Nurhayati, S.Pd. Selama kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan di sekolah ini, peran guru pamong sangat besar bagi praktikan. Selain pengarahan dan pengalaman mengajar, guru pamong juga memberikan saran perbaikan

kepada praktikan untuk menyelesaikan tugas selama PPL 2. Tugas yang diberikan berupa pembuatan perangkat pembelajaran, perencanaan pembelajaran, praktik mengajar hingga penyusunan laporan.

Dosen pembimbing mahasiswa PPL jurusan PJKR di SMP Negeri 4 Magelang adalah bapak Agus Raharjo, S.Pd., M.Pd. Dosen pembimbing memberikan saran dan bimbingan kepada praktikan, sehingga memudahkan praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL 2. Dengan bekal akademik yang beliau punya praktikan yakin bahwa beliau dapat memberikan bimbingan yang baik dan terarah kepada praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 4 Magelang berjalan dengan baik. Selama kegiatan PPL 2, praktikan mengakui bahwa siswa sangat aktif dan antusias untuk menerima pelajaran. Hal ini bisa dilihat ketika proses kegiatan belajar mengajar, banyak siswa yang selalu aktif ketika diberikan materi dan mau berusaha semaksimal mungkin melakukan kegiatan yang disampaikan. Keaktifan siswa dalam pembelajaran memberikan pengertian bahwa SMP Negeri 4 Magelang memiliki kualitas pembelajaran yang baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa telah lulus mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran dan manajemen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan dan mengamalkan ilmu yang didapatkan di kampus. Pengalaman praktikan saat *microteaching* di kampus ternyata berbeda dengan keadaan sebenarnya di kelas karena peserta didik yang dihadapi adalah siswa SMP dengan beragam kepribadian dan tingkah laku.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Selama melaksanakan kegiatan PPL 2, banyak hal yang dapat diperoleh praktikan, meliputi pengalaman mengajar di satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), pembuatan perangkat pembelajaran, membuat media belajar interaktif, kemampuan sosial berupa interaksi dengan masyarakat sekolah dan *lobbying*. Selain itu, praktikan juga memperoleh banyak informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler di sekolah, peraturan sekolah, struktur administrasi, organisasi sekolah, serta pelaksanaan pendidikan di SMP Negeri 4 Magelang

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

- a. Bagi sekolah
 - Agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat menyusul sekolah lain menjadi RSBI.
 - Memaksimalkan potensi siswa dengan membimbing siswa yang mempunyai bakat dan kemampuan di bidang tertentu sehingga dapat meningkatkan prestasi sekolah.
- b. Bagi UNNES
 - Mengembangkan kerjasama dengan sekolah mitra agar mahasiswa PPL dapat memperoleh banyak pengalaman tentang proses pembelajaran di sekolah.

- Meningkatkan mutu pendidikan di kampus. Sehingga mahasiswa PPL yang terjun ke sekolah-sekolah latihan adalah mahasiswa yang telah mempunyai bekal keilmuan yang cukup.

Sekian dari penulis, semoga ulasan singkat ini bermanfaat bagi para pembaca sekalian di masa sekarang maupun masa depan. Penulis juga memohon maaf apabila ada kata-kata yang kurang berkenan dihati pembaca semua.